



Langkah Bersama Intelektika

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 474-480)

SOSIALISASI DAN EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA YANG EFEKTIF BAGI MASYARAKAT DI DESA GOSARA KECAMATAN CIRUAS

Umar Zen¹, Irsyad Rahmatulloh Husaini², Alburroh³, Ainun Azizah⁴, Ratu Anggi Triani⁵

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5}

Kota Serang, Indonesia

Email : umarzen07@gmail.com¹, irsyadrh05@gmail.com², albuoh175@gmail.com³,
ainunazizaha@gmail.com⁴, dosen03034@unpam.ac.id⁵

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan salah satu hal yang krusial dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Namun, masih terdapat kurangnya pemahaman di kalangan warga mengenai cara melakukan perencanaan, pencatatan, dan pengendalian pengeluaran rumah tangga dengan efektif. Masalah ini juga dihadapi oleh warga Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten, terutama dalam mengelola pendapatan dan kebutuhan keluarga dengan lebih baik. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan masyarakat dalam menerapkan manajemen keuangan rumah tangga yang efisien dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi langsung kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Gosara, dengan dihadiri oleh 20 peserta. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00-12.00 WIB, melalui penyampaian materi, diskusi yang interaktif, serta pendampingan sederhana terkait pembuatan anggaran rumah tangga, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, serta strategi dalam mengatur prioritas kebutuhan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga, kemampuan untuk mengelola pengeluaran dengan lebih terarah, serta kesadaran untuk menerapkan kebiasaan finansial yang lebih baik. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Gosara dalam membangun kemandirian dalam pengelolaan keuangan rumah tangga demi mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: manajemen keuangan, rumah tangga, edukasi masyarakat, literasi keuangan, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Family financial management is one of the crucial aspects in improving community welfare. However, there is still a lack of

Article History

Received: 15 Juni 2026

Reviewed: 26 Juni 2026

Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

understanding among residents regarding how to effectively plan, record, and control household expenses. This issue is also experienced by the community of Gosara Village, Ciruas District, Serang Regency, Banten, particularly in managing family income and needs more effectively. This Community Service Program (PKM) aims to improve the knowledge and skills of the community in implementing efficient and sustainable household financial management. The activity was carried out through direct socialization and education for the community at the Gosara Village Head Office, attended by 20 participants. The program was conducted from 08:00-12:00 WIB through material presentations, interactive discussions, and simple assistance related to household budgeting, income and expense recording, as well as strategies for prioritizing needs. The results of this activity showed an improvement in participants' understanding of the importance of family financial planning, the ability to manage expenses in a more structured manner, and increased awareness of implementing better financial habits. This activity provided a positive impact on the Gosara Village community by encouraging independence in household financial management to support the improvement of family welfare.

Keywords: *financial management, household, community education, financial literacy, community service*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mengelola keuangan di rumah tangga adalah salah satu aspek yang sangat penting yang memengaruhi kestabilan ekonomi dan kebahagiaan keluarga. Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengevaluasi penggunaan penghasilan merupakan faktor krusial agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan maksimal. Pemahaman yang baik tentang keuangan dapat membantu individu maupun keluarga membuat keputusan finansial yang lebih bijak, termasuk dalam merencanakan pengeluaran, menyusun rencana keuangan, dan mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang (OECD, 2022).

Di tengah kondisi masyarakat saat ini, masih terdapat berbagai tantangan dalam menerapkan pengelolaan keuangan rumah tangga. Banyak orang belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin, yang mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap penggunaan dana keluarga. Di samping itu, tingginya ketidaktahuan tentang konsep kebutuhan prioritas dan penyusunan anggaran bisa berujung pada pengeluaran yang tidak sesuai dengan kemampuan ekonomi rumah tangga. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), peningkatan literasi keuangan masyarakat adalah langkah penting untuk menciptakan perilaku keuangan yang baik dan memajukan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya finansial.

Masalah ini juga tampak di masyarakat Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten. Dari hasil pengamatan awal, sebagian warga masih menemukan kesulitan dalam menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang terorganisir. Pendapatan rumah tangga dikelola dengan cara yang sangat sederhana tanpa adanya pencatatan keuangan yang teratur.

Hal ini menyulitkan masyarakat dalam memahami pola pengeluaran dan menciptakan strategi penghematan yang sesuai dengan kondisi keuangan mereka.

Pengelolaan keuangan rumah tangga tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan yang diterima, tetapi juga pada kemampuan dalam mengatur perilaku konsumsi dan keputusan finansial. Perencanaan keuangan yang baik dapat membantu keluarga mengurangi risiko masalah ekonomi dan memperkuat ketahanan finansial saat menghadapi kebutuhan yang tidak terduga (Lusardi dan Messy, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pendidikan yang dapat memberikan wawasan praktik tentang cara mengelola keuangan keluarga dengan baik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk sumbangsih dalam meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Gosara melalui program penyuluhan dan edukasi tentang manajemen keuangan rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya membuat anggaran keluarga, mencatat pendapatan dan pengeluaran, mengendalikan konsumsi, serta strategi dalam menentukan prioritas kebutuhan. Pendekatan edukatif secara langsung diharapkan dapat memperkuat pemahaman masyarakat dan mendorong perubahan dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari.

Berdasarkan situasi tersebut, identifikasi masalah mitra dalam kegiatan PKM ini mencakup: rendahnya pemahaman warga tentang pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga, keterbatasan kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan yang sederhana dan kemampuan masyarakat dalam menentukan prioritas kebutuhan berdasarkan kondisi pendapatan keluarga yang belum optimal. Masalah ini menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi sebagai solusi guna meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola keuangan.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memperbesar pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Gosara dalam menerapkan manajemen keuangan rumah tangga secara efisien dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya perencanaan finansial keluarga agar dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih terarah.

Manfaat dari program ini diharapkan dapat memberikan efek yang baik bagi warga Desa Gosara, terutama dalam meningkatkan keterampilan mengelola keuangan keluarga secara mandiri. Melalui aktivitas pendidikan ini, masyarakat mendapatkan informasi praktis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat. Dalam jangka panjang, peningkatan pemahaman keuangan masyarakat diharapkan dapat membantu peningkatan kesejahteraan keluarga dan memperkuat keadaan ekonomi komunitas secara berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini muncul akibat kebutuhan warga Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten yang ingin meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dengan cara yang lebih efisien, supaya dapat menciptakan keadaan ekonomi keluarga yang lebih mantap. Beberapa masalah utama yang ditemukan adalah:

1. Masih ada warga yang belum mengetahui konsep dasar pengelolaan keuangan rumah tangga, seperti merancang anggaran keluarga, mencatat masuk dan keluarnya uang, serta bagaimana mengatur kebutuhan berdasarkan prioritas. Hal ini berpengaruh pada kurang optimalnya pengelolaan pendapatan dan mempersulit warga dalam mengevaluasi situasi keuangan keluarga mereka.
2. Rendahnya kesadaran menerapkan kebiasaan keuangan terencana mengakibatkan sebagian warga mengalami kesulitan mengendalikan pengeluaran rumah tangga. Selain itu, keterbatasan pengetahuan mengenai cara mengatur keuangan menyebabkan penggunaan pendapatan belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan & kemampuan finansial

keluarga.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dirancang program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan metode interaktif yang mengkombinasikan teori dan praktik sederhana. Selama kegiatan berlangsung, disampaikan materi mengenai dasar-dasar manajemen keuangan rumah tangga, pentingnya perencanaan anggaran keluarga, cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta strategi menentukan prioritas kebutuhan. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi, diskusi interaktif, dan pendampingan sederhana agar peserta dapat memahami dan menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan praktis, serta perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan cara yang lebih efektif dan berkelanjutan. Bagan kegiatan manajemen keuangan rumah tangga menggambarkan proses pelaksanaan yang dimulai dari identifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, penyusunan program edukasi, pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, hingga evaluasi hasil kegiatan yang mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat.

Target dari program ini adalah warga Desa Gosara yang berada di Jl. Ciptayasa, Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Total peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjumlah 20 orang yang menerima materi mengenai manajemen keuangan rumah tangga. Peserta dipilih karena mereka memerlukan peningkatan kemampuan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran rumah tangga agar lebih terarah dan dapat membangun kebiasaan finansial yang lebih baik. Berikut adalah daftar peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi dan Edukasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga yang Efektif bagi Masyarakat di Desa Gosara Kecamatan Ciruas” telah dilaksanakan di:

- Hari : Minggu
- Tanggal : 17 Mei 2026
- Waktu : 08.00 - 12.00 WIB
- Tempat : Kantor Kepala Desa Gosara
- Lokasi : Jl. Ciptayasa, Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten 42182

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat berjudul “Sosialisasi dan Edukasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga yang Efektif bagi Masyarakat di Desa Gosara Kecamatan Ciruas” telah diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama mitra. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Gosara dengan melibatkan 20 peserta dari masyarakat setempat. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi sosialisasi, penyampaian materi edukasi, diskusi interaktif, serta pendampingan dasar tentang penerapan manajemen keuangan untuk rumah tangga.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah dengan mendatangi lokasi mitra dan menjalankan beberapa rangkaian aktivitas sebagai berikut:

1. Sosialisasi Interaktif

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga yang efisien. Materi yang disampaikan mencakup prinsip dasar manajemen keuangan keluarga, cara merencanakan anggaran rumah tangga, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta strategi untuk menetapkan prioritas kebutuhan. Materi disampaikan dengan menggunakan media presentasi agar peserta bisa

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kegiatan berlanjut dengan sesi diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Tujuan dari sesi ini adalah untuk menggali pengalaman, tantangan, serta kebiasaan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga. Melalui diskusi ini, peserta diberi kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan yang sering mereka hadapi dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Kegiatan ini mendukung pemahaman lebih mendalam bagi peserta dan menawarkan solusi yang sesuai dengan keadaan masing-masing keluarga.

3. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan kegiatan dapat terpenuhi dengan baik. Persiapan ini mencakup koordinasi dengan pihak Desa Gosara, penentuan lokasi kegiatan, penyusunan materi sosialisasi, serta penyediaan sarana pendukung seperti laptop, proyektor, bahan presentasi, dan peralatan lain yang diperlukan. Persiapan ini dilakukan agar proses penyampaian materi dapat berjalan secara efektif dan memenuhi kebutuhan peserta.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi secara langsung kepada warga Desa Gosara. Kegiatan berlangsung di Kantor Kepala Desa Gosara, Jl. Ciptayasa, Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pelaksanaan mencakup penyampaian materi, diskusi, serta pemahaman praktis mengenai cara mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih terencana.

Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga. Peserta mulai menyadari pentingnya mencatat pengeluaran, mengatur prioritas kebutuhan, serta mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan kapasitas finansial keluarga. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif bertanya dan mendiskusikan masalah keuangan yang mereka hadapi.

Berdasarkan hasil kegiatan, metode sosialisasi dan edukasi yang digunakan dinilai sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Gosara. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, kesadaran, serta kemampuan masyarakat dalam menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat membangun kemandirian finansial keluarga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga secara berkelanjutan.

Dokumentasi kegiatan yang mencakup foto pelaksanaan sosialisasi, suasana penyampaian materi, aktivitas diskusi, serta foto bersama peserta disertakan sebagai bukti pelaksanaan program pengabdian masyarakat.



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga yang Efektif bagi Masyarakat di Desa Gosara Kecamatan Ciruas”, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sebagai mitra dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan rumah tangga secara efektif. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan mematuhi setiap tahap yang direncanakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, hingga evaluasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar manajemen keuangan rumah tangga. Sebelum mengikuti sosialisasi, sekitar 45% peserta sudah memahami pentingnya perencanaan keuangan keluarga, sementara setelah kegiatan, angkanya meningkat menjadi 85%. Di samping itu, kemampuan peserta dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran rumah tangga juga naik dari 40% menjadi 80%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa metodologi pendidikan dan sosialisasi yang diterapkan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Pandangan ini sejalan dengan pernyataan Lusardi dan Messy (2021), yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan sangat berperan dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik serta meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.

Kegiatan ini juga berdampak positif pada kesadaran masyarakat dalam mengelola penggunaan pendapatan keluarga. Sebanyak 82% peserta mengaku memahami pentingnya menentukan prioritas kebutuhan dan mulai menerapkan kebiasaan finansial yang lebih terencana. Peserta sudah bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan keuangan sederhana sesuai kondisi ekonomi rumah tangga. Temuan ini menguatkan hasil penelitian OECD (2022), yang menekankan bahwa pemahaman keuangan yang lebih baik di kalangan masyarakat dapat mendorong perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab, termasuk dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya keuangan.

Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dapat dianggap efektif dalam menangani permasalahan mitra, terutama dalam meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Gosara untuk mengelola keuangan rumah tangga secara mandiri dan berkelanjutan. Kegiatan edukasi semacam ini menjadi salah satu strategi yang penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Saran yang bisa diberikan adalah agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan dengan melibatkan lebih banyak peserta dan diadakan pendampingan lanjutan secara berkala. Pendampingan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar masyarakat tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga dapat mengimplementasikan kebiasaan pengelolaan keuangan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, sehingga manfaat dari kegiatan dapat dirasakan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Arianto, I. P., Jasmine, V., Riska, R., Salsabila, M. A., & Alfiansyah, P. (2025). SOSIALISASI PELATIHAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS VISUAL (DASHBOARD) UNTUK MENINGKATAN

- KOMPETENSI SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1153-1157.
- Cahyasari, D. (2023). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Indonesia.
- Darma Jata, A. A. G., & Triana, H. Kamaludin.(2024). ProBisnis: Jurnal Manajemen Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Mandiri, Tbk Divisi e-Channel Operation. *Lembaga Riset, Publikasi, Dan Konsultasi Jonhariono*, 15(6), 231-241.
- Jasmine, V. J., Arianto, I. P., Damayanti, M. F., Azzahra, R., & Boetillah, E. (2025). EDUKASI MENTAL HEALTH AWARENESS SEBAGAI UPAYA MOTIVASI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA KOMPETENSI SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1153-1157.
- Latif, L., Kamaludin, K., & Sunarto, A. (2024). Ketahanan Berwirausaha, Daya Hidup Ukm Dan Keberlangsungan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Untuk Menciptakan Sdm Yang Unggul. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 4(2), 81-89.
- SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77-84.
- Solihin, A., & Triana, H. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Fungsi Manajemen Untuk Pengelolaan SDM Pada UKM Di Desa Sasahan. *Amanah Mengabdi*, 1(1), 93-96.
- Sukasih, A. S., & Awalia, N. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL 5.0 UNTUK MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA SERTA KOMPETENSI SISWA SMAN 1 JAWILAN. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(3), 21-30.
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Triana, H., & Permadi, B. (2025). Pengarahan Dan Sosialisasi Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Kota Serang. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 51-60.
- Triana, H., & Permadi, B. (2025). Pengarahan Dan Sosialisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia SDM di Era Digital Pada Karang Taruna Di Kelurahan Serang, Serang, Banten. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 71-80.
- Triana, H., & Rahmawati, I. (2025). Level Up Your Future, Strategi Sukses Mengembangkan Soft Skills & Hard Skills Sejak Dini Pada Siswa SMA N 6 Cipocok. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(5), 11-20.
- Triana, H., Solihin, A., & Munandar, S. A. (2025). Pelatihan Dasar-Dasar Kepemimpin Dalam Organisasi Pada Ikatan Remaja Masjid Daarul Falaah Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 21-30.